

ABSTRAK

Kebiasaan buruk yang sulit untuk ditinggalkan para santri salah satunya adalah pola hidup yang kotor karena malas untuk membersihkan lingkungan. Santri biasanya sering bertukar atau pinjam-meminjam pakaian, handuk, sarung bahkan bantal kepada sesamanya. Bukan menjadi rahasia umum lagi bahwa kehidupan di pesantren mengesampingkan masalah kebersihan dan kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap PHBS santriwan.

Desain penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental* dengan pendekatan *One group pre-post test design* dengan populasi seluruh santriwan Pondok Pesantren Al-Hidayah Tanggulangin Sidoarjo yang berjumlah 275 santriwan. Besar sampel 80 responden. Pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling*. Variabel independen adalah pendidikan kesehatan dan variabel dependen adalah PHBS. Penelitian menggunakan kuesioner, pengolahan data dianalisis dengan menggunakan uji statistic *Paired T-test* dengan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan uji statistik *Paired T-test* didapatkan nilai $\rho = 0,000$ dan $\alpha = 0,05$ berarti $\rho < \alpha$ maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap PHBS santriwan di Pondok Pesantren Al-Hidayah Tanggulangin Sidoarjo.

Simpulan dari penelitian ini bahwa pendidikan kesehatan yang diberikan dapat meningkatkan PHBS santriwan. Peran perawat sebagai edukator harus dapat melakukan upaya promotif dan preventif untuk melakukan promosi kesehatan yang muaranya akan membawa santriwan untuk dapat mencegah penyakit yang disebabkan oleh kurangnya PHBS.

Kata kunci: pendidikan kesehatan, PHBS, santriwan